

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS
TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM BINAAN SIGER
*INNOVATION HUB***

(Skripsi)

Oleh :

**ROSI TAMARA
NPM 2011011006**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2024

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM BINAAN SIGER *INNOVATION HUB*

Oleh :

ROSI TAMARA

Siger *Innovation Hub* merupakan lembaga inkubator bisnis berbasis koperasi pertama di Indonesia, bertujuan membantu proses inkubasi bagi pelaku UMKM serta berfungsi sebagai wadah pengembangan bisnis dengan mengedepankan konsep kolaborasi. Masalah penelitian ini yaitu apakah kompetensi kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM Binaan Siger *Innovation Hub*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan dan kreativitas terhadap pengembangan usaha. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dan Sample yang ada pada penelitian ini yaitu seluruh UMKM Binaan Siger *Innovation Hub* dengan terbatasnya populasi yang ada maka seluruh populasi di jadikan objek penelitian dalam penelitian ini yaitu 90 responden. Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu kompetensi kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh terhadap variabel pengembangan usaha. Selain itu peneliti menemukan cara pandang pelaku bisnis terhadap usahanya, para pelaku bisnis harus menerapkan kompetensi hubungan dan kreativitas kelompok untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan.

Kata Kunci : Kompetensi Kewirausahaan, Kreativitas, Pengembangan Usaha

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL COMPETENCE AND CREATIVITY ON BUSINESS DEVELOPMENT IN SIGER *INNOVATION* HUB GUARANTEED MSMEs

By :

ROSI TAMARA

Siger Innovation Hub is the first cooperative-based business incubator institution in Indonesia, which aims to assist the incubation process for MSME players and functions as a forum for business development by prioritizing the concept of collaboration. The problem of this research is whether entrepreneurial competence and creativity influence business development in MSMEs assisted by the Siger Innovation Hub. This research aims to determine the influence of entrepreneurial competence and creativity on business development. The approach in this research uses quantitative methods. The population and sample in this research are all MSMEs assisted by the Siger Innovation Hub. With the limited population available, the entire population was used as the research object in this research, namely 90 respondents. Instrument testing was carried out using validity and reliability tests, the analysis method used was multiple linear regression analysis. The results of the research which were analyzed using the SPSS version 25.0 program showed that the variables studied, namely entrepreneurial competence and creativity, had an influence on business development variables. Apart from researchers finding ways to view business people regarding their business, business people must apply relationship competencies and group creativity to develop skills and knowledge.

Keywords: Entrepreneurial Competence, Creativity, Business Development

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS
TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM BINAAN
SIGER *INNOVATION* HUB**

Oleh

ROSI TAMARA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA MANAJEMEN**

Pada

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2024

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI
KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS
TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA
PADA UMKM BINAAN SIGER *INOVATION*
HUB**

Nama Mahasiswa : **Rosi Tamara**


Nomor Pokok Mahasiswa : 2011011006

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

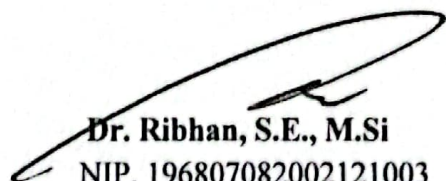


1. **Komisi Pembimbing**


Driya Wiryawan, S.E., M.M
NIP. 197209092005011002


Nuzul Inas Nabila, S.E., M.S.M
NIP. 199104032019032027

2. **Ketua Jurusan Manajemen**

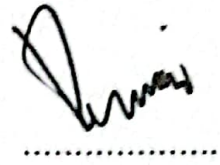

Dr. Ribhan, S.E., M.Si
NIP. 196807082002121003

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua Penguji

: Driya Wiryawan, S.E., M.M


.....

Sekretaris Penguji

: Nuzul Inas Nabila, S.E., M.S.M


.....

Penguji Utama

: Aida Sari, S.E., M.Si


.....



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si

NIP 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 21 Juni 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosi Tamara

NPM : 2011011006

Program Studi : S1 Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM Binaan Siger *Innovation Hub*" adalah benar-benar hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan-penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 24 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan



Rosi Tamara

NPM 2011011006

RIWAYAT HIDUP



Peneliti memiliki nama lengkap Rosi Tamara yang akrab dipanggil Rosi. Penulis lahir di Bandar Lampung pada tanggal 07 Oktober 2001. Penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak Damsi dan Ibu Rohila Dahlia.

Mengawali Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Diniyyah Puteri Lampung diselesaikan pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan Pendidikan pada Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Sumberejo yang diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan nya di SMP Negeri 26 Bandar Lampung diselesaikan pada Tahun 2017. Melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 7 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2020, Peneliti juga berhasil menjadi mahasiswa di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Disaat masa perkuliahannya mendapatkan Beasiswa Cendekia Baznas tahun 2022, melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2023 di Desa Way Redak, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat selama 40 hari. Penulis juga mengikuti magang yang diadakan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Lampung Periode September 2023.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan rasa syukur atas segala nikmat dan karunia yang telah ALLAH SWT berikan, skripsi ini kupersembahkan kepada :

Kedua orang tuaku Bapak Damsi dan Ibunda Rohila,

Keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, serta doa yang selalu dipanjatkan untuk kelancaran saya dalam mengerjakan skripsi ini.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”.
(Umar bin Khattab)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”
(Ridwan Kamil)

“Ubahlah pikiran malasmu, sehingga kamu dapat mengubah duniamu.”
(Rosi Tamara)

SANWACANA

Puji Syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM Binaan Siger *Innovation Hub*” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen pada fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran penting berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan sebagai Dosen Pembahas II
3. Ibu Zainnur M. Rusdi, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Driya Wiryawan, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan penuh untuk membimbing serta mengarahkan skripsi hingga selesai.
5. Ibu Nuzul Inas Nabila, S.E., M.S.M., selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan penuh untuk membimbing serta mengarahkan skripsi hingga selesai.
6. Ibu Aida Sari, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembahas I dan Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Nurul Husna, S.E., M.S.M. sebagai dosen pembahas III, telah memberikan kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi.
8. Bapak Dr. Irham Lihan, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik

yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan, motivasi, dan arahan serta bantuan selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran yang sangat berharga selama peneliti menjadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Seluruh Staf Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
11. Kepada Siger *Innovation* Hub, terima kasih telah mengizinkan melakukan penelitian. Terima kasih kepada Kakak Ikhwan selaku *Chief Executive Officer*, Kakak Rara dan Kakak Amal telah bersedia membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan membalas segala kebaikan yang telah dilakukan.
12. Kakak tercinta, Fitra Wijaya beserta istri Erintara, Rima Anggraini beserta suami Afrino dan Febi wijaya yang telah membimbing dan memberikan dukungan yang sangat berharga kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
13. Keponakan tersayang, Kevin, Nabhan, El-Rafif, dan Wayah yang telah menghibur peneliti selama proses menyelesaikan skripsi.
14. Sahabatku Meira Ayu Lestari, terima kasih telah bersedia meluangkan waktu, memberikan dukungan yang tiada hentinya, dan selalu menemani dalam susah maupun senang. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita yang bisa dipercaya.
15. Sahabat peneliti dibangku SMP, Dian, Vania, Sabrina dan Fakhriani serta sahabat dibangku SMA, Meira, Aulia, Hajriah, Komala, Puput, dan Tarina. Terima kasih sudah mendukung dalam menyelesaikan perkuliahan dan memberi dukungan yang sangat bermanfaat untuk peneliti kedepannya.
16. Sahabat diperkuliahan, Aqifa Adrianisya, Gading Azarine, Indri, Ade Akbar Nugraha, Maul, Dharma, Putri Adinda, Nati, Mela, Esa berperan penting dalam masa-masa kuliah di Universitas Lampung.
17. Seluruh Teman-Teman Manajemen, Angkatan 2020 yang tidak dapat di

sebutkan satu persatu, terimakasih telah berbagi ilmu serta pengalaman.

18. Keluarga Besar Beasiswa Cendekia Baznas Universitas Lampung, terima kasih atas bantuan yang diberikan serta mentoring bulanan yang sangat bermanfaat telah saya dapatkan selama perkuliahan dari semester 5 sampai semester 8.
19. Terima Kasih untuk Almamater Tercinta Universitas Lampung.
20. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri yaitu Rosi Tamara, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih sudah selalu mencoba bangkit ketika jatuh dan terluka, terima kasih sudah memutuskan tidak meyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, dan apapun kekurangan dan kelebihanmu, mari bersyukur pada diri sendiri. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti. Peneliti berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi seluruh pihak yang terlibat, dan bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Bandar Lampung, 24 Juni 2024

Peneliti

Rosi Tamara

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1 Rumusan masalah.....	15
1.2 Tujuan Penelitian.....	16
1.3 Manfaat Penelitian.....	16
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Kewirausahaan.....	17
2.2 Kompetensi Kewirausahaan.....	18
2.2.1 Pengertian Kompetensi Kewirausahaan.....	18
2.2.2 Indikator Kompetensi Kewirausahaan.....	18
2.3 Kreativitas.....	19
2.3.1 Pengertian Kreativitas.....	19
2.3.2 Tujuan Kreativitas.....	19
2.3.3 Indikator Kreativitas.....	20
2.4 Pengembangan Usaha.....	20
2.4.1 Pengertian Pengembangan Usaha.....	20
2.4.2 Upaya Dalam Pengembangan Usaha.....	21
2.4.3 Indikator Pengembangan Usaha.....	22
2.5 Penelitian Terdahulu.....	22
2.6 Kerangka Pemikiran.....	27

III. METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Sumber Data	30
3.4 Metode Pengumpulan Data	31
3.5 Populasi Dan Sampel	31
3.6 Variabel Dan Definisi Operasional	32
3.6.1 Variabel Penelitian	33
3.6.2 Definisi Operasional	33
3.6.3 Skala Pengukuran Variabel	35
3.7 Uji Instrumen Penelitian	35
3.7.1 Uji Validitas	35
3.7.2 Uji Reliabilitas	36
3.8 Metode Analisis Data	36
3.8.1 Uji Regresi Linier Berganda	36
3.8.2 Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)	37
3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)	37
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Siger <i>Innovation</i> Hub	38
4.2 Hasil Teknik Analisis Data	39
4.2.1 Hasil Analisis Karakteristik Responden	39
4.2.2 Hasil Pernyataan Kuesioner Responden.....	45
4.3 Uji Instrumen Penelitian.....	51
4.3.1 Pengujian Validitas	52
4.3.2 Pengujian Reliabilitas.....	53
4.4 Metode Analisis Data	54
4.4.1 Uji Regresi Linier Berganda	54
4.4.2 Pengujian Signifikan (Uji t)	55
4.4.3 Koefisien Determinan (R^2)	56
4.5 Pembahasan.....	57

V.	SIMPULAN DAN SARAN.....	60
	5.1 Simpulan.....	62
	5.2 Saran.....	62
	DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. 1 Jumlah Inkubator Bisnis di Bandar Lampung.....	11
1. 2 Jumlah Tenant Inkubator Bisnis Siger <i>Innovation Hub</i>	12
2.1 Penelitian Terdahulu	23
3.1 Operasional Variabel.....	33
3. 2 Skala Pengukuran.....	35
4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	40
4.2 Karakteristik responden berdasarkan umur.....	40
4. 3 Karakteristik responden tahun bergabung.....	42
4.4 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	43
4.5 Karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan	44
4.6 Deskripsi Jawaban Responden Kompetensi Kewirausahaan	45
4.7 Deskripsi Jawaban Responden Kreativitas	48
4.8 Deskripsi Jawaban Responden (Pengembangan Usaha).....	50
4.9 Hasil Pengujian Validitas	52
4.10 Hasil Pengujian Reliabilitas	53
4.11 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	54
4.12 Hasil uji t.....	55
4.13 Hasil Koefisien Determinan (R^2)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 1 Grafik Perkembangan UMKM di Provinsi Lampung	2
2.1 Kerangka Pemikiran.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner.....	L-1
2. Daftar Nama UMKM.....	L-2
3. Karakteristik Responden.....	L-3
4. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	L-4
5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	L-5
6. Hasil Uji t.....	L-6
7. Hasil Koefisien Determinan (R^2).....	L-7
8. Tabulasi Angket.....	L-8

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

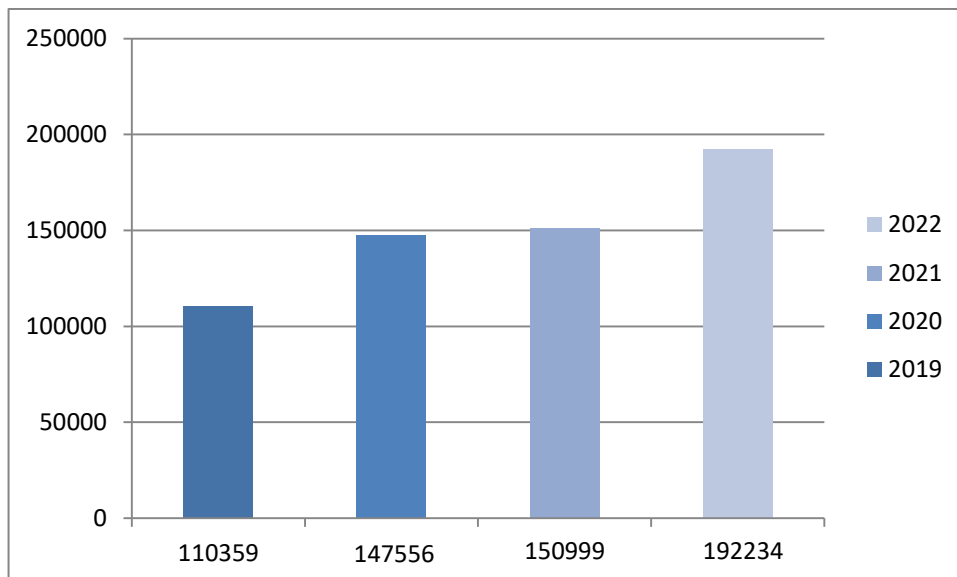
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat diantaranya yaitu penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) serta dapat memberikan kesejahteraan khususnya bagi masyarakat dengan tingkat pendapatan yang rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif (umkmoperasi.com, 2021). Tidak hanya berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB). Secara luas peran dari UMKM dalam perekonomian nasional antara lain sebagai pemain utama dan penting pada kegiatan ekonomi, menyediakan lapangan pekerjaan, pemberdayaan masyarakat, turut menciptakan pasar baru, dan berkontribusi terhadap jumlah PDB Negara (Sofyan, 2017).

Alasan kuat yang mendasari bahwa UMKM memiliki peran penting terhadap kegiatan ekonomi masyarakat yaitu karena UMKM dapat bertahan dalam setiap kondisi meskipun dalam kondisi sulit (Srijani, Kadani, 2020). Namun saat awal triwulan 2 tahun 2020, kondisi UMKM di Indonesia mengalami imbas dari akibat adanya pandemi Covid-19 sehingga kondisi tersebut mempengaruhi terhadap kinerja organisasi dari UMKM itu sendiri khususnya kinerja penjualan yang menyebabkan penurunan penjualan hingga 60%, serta terdapat juga UMKM yang sama sekali tidak ada penjualan dengan persentasi sebanyak 36.7% (Jayani, 2020).

Hal tersebut menjadi perhatian khususnya bagi lembaga pemerintahan, perguruan tinggi dan pihak swasta untuk memenuhi akses terhadap infrastruktur digital, akses pembiayaan, akses pemasaran serta akses pendampingan dengan

program inkubasi bisnis agar kinerja UMKM khususnya usaha mikro menjadi berkembang dan tetap bertahan meskipun dalam keadaan pandemi Covid-19 hingga saat pandemi Covid-19 berakhir (Hakim, 2021). Menurut Teten Masduki selaku Menteri Koperasi dan UMKM mengatakan bahwapeningkatan kualitas dan daya saing UMKM dapat membantu percepatan perekonomian negara (Kompas.com, 2019). Pandemi Covid-19 merupakan gambaran bahwa UMKM dapat melakukan aktivitas usahanya dan bertahan dari keterpurukan, karena UMKM benar-benar memperdayakan sumber daya lokal sebagai bahan baku dan tenaga kerja (Windusancono, 2021).

Berikut Data Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Provinsi Lampung :



Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan UMKM di Provinsi Lampung

Sumber: (Dinas KUMKM Lampung., 2022)

Menurut perkembangan data UMKM di atas, terlihat bahwa jumlah unit UMKM yang ada di Indonesia dan Provinsi Lampung memiliki pertumbuhan baik walau terdapat dinamika pertumbuhan. UMKM dapat dikelola dan dikembangkan lagi sehingga dapat menjadi sektor ketahanan ekonomi negara dan menyediakan lapangan kerja yang besar. Namun dalam proses perkembangannya, UMKM masih memiliki banyak permasalahan yang

dihadapi sehingga mengakibatkan kemampuan UMKM diperekonomian negara kurang maksimal. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yaitu aspek pemasaran dan desain kemasan produk, permodalan dan kerja sama, produksi, kualitas sumber daya manusia, bahan baku, manajemen keuangan, legalitas usaha dan produk, serta jaringan distribusi (Rainanto, 2019).

Menurut (Dhamayantie & Fauzan, 2017), masih rendahnya pengembangan dan penguasaan ilmu pelaku UMKM dibidang manajemen, organisasi, teknologi, pemasaran dan kompetensi lainnya yang diperlukan dalam mengelola usaha. Terlebih lagi semangat kewirausahaannya, selain itu kultur UMKM yang tidak profesional menjadi kendala tersendiri bagi peningkatan kualitas SDM. Disamping kondisi yang dihadapi oleh UMKM dengan latar belakang pendidikan pelaku UMKM rendah, sehingga sulit memahami atau menguasai tentang cara meningkatkan kualitas dan standarisasi produk, memperluas dan meningkatkan akses pembiayaan, memperkuat dan meningkatkan akses teknologi untuk pengembangan UMKM, meningkatkan akses promosi di dalam dan luar negeri, dan membangun jejaring bisnis global.

Tantangan UMKM tidak hanya itu, pada tahun 2020-2021 terjadi wabah COVID-19 yang memiliki dampak berubahnya sistem penjualan menjadi digital. Hal ini menuntut para pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan menggunakan internet sebagai media pemasaran dan penjualan agar mampu untuk bersaing dengan usaha besar lain yang sudah menggunakan sistem digital lebih dulu dan menjangkau pasar lebih luas (Marlinah, 2020). Menurut (Septiandika & Lailatul Fitria, 2022), tantangan dan masalah yang akan dihadapi oleh UMKM seperti kuantitas modal usaha, pendistribusian produk dan ketersediaan bahan baku yang fluktuatif, kualitas kemampuan tenaga kerja yang mempengaruhi kualitas produk, dan ketersediaan teknologi. Pemerintah memberikan dukungan dan bantuan untuk UMKM dapat menangani permasalahan dan tantangan tersebut dengan cara melaksanakan pembinaan, pelatihan, bantuan modal, bantuan promosi, adanya kontrol dan evaluasi.

Dari hal tersebut UMKM perlu melakukan kompetensi kewirausahaan yang diberikan pemerintah bertujuan untuk menjadikan UMKM yang kreatif sehingga pengembangan UMKM dengan pengetahuan yang diberikan akan lebih baik. Ada banyak hal yang perlu dilakukan untuk mengembangkan SDM dalam konteks kewirausahaan, salah satunya berkaitan dengan kompetensi kewirausahaan. Kompetensi kewirausahaan mencakup karakter individual, termasuk ciri-ciri pribadi, pengetahuan, dan keahlian, yang mendukung performa kerja kewirausahaan yang efektif atau tinggi (Man, 2005). (Kiggundu 2002) dalam (Sarwoko *et.al* 2013) menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan (*entrepreneurial competencies*) merupakan keseluruhan atribut kewirausahaan yang meliputi sikap, keyakinan, pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepribadian, dan perilaku yang mengarah pada pencapaian keberhasilan sesuai tujuan awal.

Bird dalam Mitchelmore & Rowley (2013) mengemukakan bahwa kompetensi kewirausahaan didefinisikan sebagai sumber yang mendasari seperti pengetahuan khusus, sifat, citra diri, peran dan keterampilan yang menghasilkan kelahiran usaha, kelangsungan hidup dan pertumbuhan. Dalam penelitian (P. Julius *et al.*, 2022) kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha, UMKM makanan minuman di Surabaya memiliki persepsi bahwa seorang wirausahawan perlu memiliki kompetensi kewirausahaan dalam merencanakan kegiatan usaha untuk menunjang keberhasilan usaha. Dalam penelitiannya (Ploum *et al.*, 2018) menyatakan bahwa kompetensi ini yang dapat digambarkan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengelola pembangunan berkelanjutan menjadi penting, komponen jalur karir yang berbeda mendukung agen perubahan di masa depan secara berkelanjutan bagi usaha kewirausahaan.

Menurut Man & Lau (2005), kompetensi kewirausahaan memiliki dua sumber, pertama komponen yang berakar dari latar belakang wirausaha (seperti sifat, kepribadian, sikap, citra diri, dan peran sosial) dan kedua, komponen yang dapat diperoleh pada pekerjaan atau melalui teori atau pembelajaran praktis

(seperti keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman). Dalam (Malebana & Vhukeya, 2023) berdasarkan pendapat Man & Lau (2005), Kompetensi kewirausahaan tersebut meliputi kompetensi peluang, kompetensi hubungan, kompetensi konseptual, kompetensi pengorganisasian, dan kompetensi strategis.

Siger *Innovation* Hub telah menginkubasi banyak bisnis di berbagai bidang, termasuk UMKM bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kewirausahaan, dengan memberikan layanan seperti konsultasi, dukungan, pengembangan keterampilan, modal awal, dan sinergi. Kompetensi kewirausahaan yang diberikan meliputi kompetensi peluang untuk melihat dan merespons perubahan pasar, teknologi, atau tren konsumen yang dapat menguntungkan bagi bisnis, kompetensi hubungan dengan memiliki hubungan yang positif dan produktif seperti berkomunikasi secara efektif, kepemimpinan yang baik, dan kemampuan untuk bekerja sama dalam tim, kompetensi konseptual kemampuan untuk melihat gambaran besar dari suatu situasi atau masalah dengan menyediakan mentor-mentor terbaik untuk para tenant melakukan konsultasi secara personal sesuai dengan kebutuhan dari para tenant, setiap tenant memiliki masalah masing-masing dalam menjalankan usaha, dan setiap mentor juga memiliki keahliannya masing-masing. kompetensi pengorganisasian keterampilan manajemen waktu, organisasi, dan kepemimpinan. Kompetensi untuk mengembangkan dan mengimplementasikan rencana strategis untuk mencapai visi dan misi Sigerhub untuk menciptakan dan mengembangkan 1000 pengusaha baru di setiap provinsi di Pulau Sumatra. Dengan begitu, Siger *Innovation* Hub memberikan layanan konsultasi bisnis dan membantu untuk memberikan pelatihan bisnis, membuat rencana bisnis dan membantu mengadakan event usaha, serta mempertemukan pengusaha baru dengan tim terbaik di bidangnya (sigerhub.com, 2021).

Definisi kreatifitas menurut (Suryana, 2006) adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang. Menurut (Septiandika & Lailatul Fitria, 2022), Setiap

UMKM dalam menjalankan usahanya perlu menerapkan kreatifitas produk untuk memperkuat identitas usaha. Sehingga pelaku UMKM dapat menghadapi persaingan sekaligus mengembangkan usaha, kurangnya kreatifitas dalam UMKM dapat menyebabkan daya saing UMKM atau bentuk usaha semakin rendah. Dalam penelitiannya (Arniti, 2019) menyatakan sebagian kompetensi kewirausahaan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap perkembangan Usaha, kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang manusia agar mampu mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi lebih menarik. Setiap *entrepreneur* harus memiliki kreativitas agar mampu menciptakan produk yang lebih menarik di mata pelanggan. Menurut (Hendrawan *et al.*, 2019), pengembangan UMKM dipengaruhi oleh kreativitas pelaku UMKM, pengembangan menuju kepada produk baru dan manajemen baru sehingga akan mempunyai daya saing yang tinggi dan tidak ditinggalkan oleh konsumen. Indikator kreatifitas menurut (Man & Lau, 2005) yaitu kreativitas individu yaitu penciptaan ide baru untuk organisasi oleh individu, kreativitas kelompok penciptaan ide-ide baru untuk berorganisasi oleh beberapa dan individu yang berkumpul dalam suatu kelompok, karakteristik organisasi mempengaruhi proses kreativitas individu baik yang mendukung maupun menghambat proses kreatif, Penciptaan pengetahuan merupakan proses menciptakan pengetahuan baru yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal perusahaan

Siger *Innovation* Hub turut serta dalam menghasilkan tenant yang memiliki kreativitas, Inkubator yang telah diakui perannya dalam mendukung pertumbuhan wirausaha inovatif dan kreatif dalam acara Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) memberikan apresiasi kepada 12 peserta Program Kewirausahaan yang berkriteria inovatif, kreatif, dan *growth oriented*, sebagaimana ditetapkan masing-masing program melalui *Entrepreneur Award* 2023 (Mas, 2023). Ide kreatif yang telah dilaksanakan oleh Siger *Innovation* Hub dapat mencakup penciptaan ide baru dengan menyediakan akses terhadap teknologi dan peralatan canggih dibuktikan dalam pembuatan fitus tes kesehatan untuk mengukur tingkat kesehatan UMKM yang dinamai UMKM detector, kreativitas kelompok dengan penciptaan ide-ide baru oleh beberapa

individu dalam mengadakan acara Siger *Innovation* Hub berkolaborasi dengan Kementerian Koperasi dan UKM melalui LPDB-KUMKM (Lembaga Pengelola dan Bergulir Koperasi dan UMKM), MNC Group, Orbit Future Academy, menggelar Indonesia Fund Festival 2021 Ajang tersebut merupakan solusi pendanaan bagi startup dan UMKM yang siap untuk tumbuh berkembang ke level selanjutnya. Selain hadir sebagai solusi pendanaan, ajang tersebut juga menghadirkan *coaching* dan *business pitching* oleh berbagai ahli bisnis terkemuka. Suatu terobosan untuk menarik investor potensial bagi UMKM yang memiliki potensi usaha untuk ditumbuhkembangkan agar naik kelas, ajang IFF 2021 juga untuk mempromosikan Koperasi dan UMKM agar dapat naik kelas, terhubung dengan ekosistem digital, serta sarana promosi di level regional, dan level internasional (Dadag, 2021).

Menurut Ikhwan Ferdian W, *Chief Executive Officer* Siger Hub menjelaskan sulitnya UMKM, koperasi dan *star up* lokal untuk naik kelas, itu yang menjadi semangat Siger Hub, disini memberikan solusi. Melihat fenomena yang ada saat ini, banyak anak muda yang gagal saat mulai berbisnis, bisnis tidak berkembang, bahkan gulung tikar, Sigerhub hadir memberikan solusi, punya uang atau modal tapi bingung mau usaha apa. Sigerhub membantu proses kreativitas individu baik yang mendukung maupun yang menghambat proses mereka meminimalisir kegagalan saat menjalankan bisnis, karena bisnis itu butuh mentor. Pihaknya mengajak para pelaku usaha, terutama generasi millennial yang ingin menjalankan bisnis, UMKM *start up* dan koperasi untuk bergabung menjadi Tenant Sigerhub (Redaksirltv, 2021). Penciptaan pengetahuan siger hub untuk menciptakan sebuah produk yang berbeda dengan memberikan program siger creative wadah UMKM dapat berinisiatif dan berinovasi terhadap produk untuk lebih meningkatkan pertumbuhan dan kesuksesan UMKM yang terkait dengan Siger Hub tersebut.

Maka dari itu menurut (Asina *et al.*, 2022) pengembangan merupakan langkah-langkah dalam mengembangkan sesuatu yang telah ada ataupun menciptakan hal baru. Pengembangan dilakukan untuk membenahi implementasi

kerja yang dapat mempengaruhi sikap dan juga kemampuan. Pengembangan usaha menurut (Afuah dalam K. Putri dkk 2014) merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan dan mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen, pengembangan usaha merupakan upaya wirausahawan dalam memperbesar usahanya. Pengembangan usaha dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berhubungan dengan usaha tersebut, dengan menaikkan kualitas dan kuantitas produk yang di jual, atau bahkan dengan mencari mitra kerja untuk memberikan bantuan pemodalan maupun pemasaran (Raeni Dwi Santy, 2017). Indikator dari pengembangan usaha (Leiwakabessy, 2021) yaitu jumlah pendapatan dunia usaha Jumlah uang atau pendapatan yang diperoleh oleh suatu usaha dari penjualan produk atau layanan, kualitas produk sesuai dengan harga yang ditawarkan kepada konsumen kesesuaian antara kualitas produk atau layanan yang ditawarkan oleh suatu bisnis dengan harga yang diminta kepada konsumen, modal merupakan sumber daya finansial atau keuangan yang digunakan untuk mendirikan, mengembangkan, atau menjalankan suatu usaha, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu atau tim dalam menjalankan operasi bisnis.

Mengembangkan usaha UMKM menghadapi beberapa masalah, salah satunya adalah modal usaha yang disediakan pelaku UMKM. Permodalan merupakan masalah krusial yang dihadapi oleh UMKM saat ini. UMKM masih menghadapi kendala dalam penambahan modal, baik itu modal kerja maupun modal investasi. Namun kesulitan modal ini telah diberi solusi oleh Siger Hub melalui program pendanaan bagi tenant inkubator, Siger *Innovation* Hub terpilih menjadi *corporate accelator* (CA) dalam program *Entrepreneur Financial Fiesta* (EFF) 2023 yang diselenggarakan oleh Kementrian Koperasi dan UKM. Program ini berfokus pada pengembangan ekosistem kewirausahaan dengan meningkatkan akses pembiayaan berbasis ekosistem klaster wirausaha (Ukmindonesia.id, 2023).

Siger *Innovation Hub* adalah lembaga yang memberikan dukungan inkubasi *start up*, koperasi, dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) untuk pengembangan bisnis dengan fokus pada kolaborasi. Ikhwan Ferdian, CEO Siger Hub, mengatakan fokus untuk menginkubasi para UMKM, *Startup*, dan koperasi dengan melakukan kegiatan pelatihan, pendampingan, mentoring, dan konsultasi kepada mereka yang baru memulai dan ingin berkembang, Ikhwan juga mengatakan banyak UMKM yang sebelum dibina belum memiliki badan hukum dan pemasukan belum stabil. Setelah dibina di Siger Hub sekarang sudah memiliki omzet ratusan juta per tahun dan sudah memiliki badan hukum, hal tersebut membuktikan bahwa peningkatan pendapatan terjadi, dengan bergabung nya *tenant* Siger Hub diharapkan dapat meningkatkan juga jumlah konsumen atau pelanggan salah satu nya dengan materi yang diberikan untuk melatih *tenant* agar memiliki *market fit* dan analisis pasar, peningkatan kualitas produk dengan pelatihan teknis seperti materi pengembangan produk, peningkatan kualitas SDM dengan pemberian materi terkait manajemen SDM dan operasional, memiliki sifat *leadership*, mengatasi mental blok dan membentuk identitas diri yang kuat.

Pelaksanaan program inkubasi Siger *Innovation Hub*, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi mengenai keterampilan dan pengetahuan salah satu permasalahan utama adalah aksesibilitas terhadap materi pembelajaran. Tidak semua orang memiliki kesempatan untuk menghadiri kelas inkubasi secara fisik pada waktu yang ditentukan. Kendala seperti keterbatasan perangkat, keterbatasan akses internet, atau jadwal yang padat dapat menghalangi peserta untuk mengikuti kelas secara langsung. Selain itu, bagi peserta yang tidak dapat hadir pada waktu yang ditentukan, tidak ada opsi untuk menonton rekaman video kelas inkubasi tersebut. Peserta harus menunggu hingga kelas inkubasi berikutnya untuk mendapatkan akses terhadap materi pembelajaran. Hal ini dapat menghambat kontinuitas pembelajaran dan membatasi aksesibilitas terhadap informasi dan pengetahuan yang diperlukan.

Kemunculan lembaga inkubator bisnis dinilai mampu membantu pengusaha dalam mengelola usahanya, tidak banyak orang yang memiliki kesempatan untuk kuliah dengan topik bisnis, baik karena faktor perekonomian maupun waktu. Tidak semua orang memiliki sumber daya yang dapat diakses untuk proses memulai dan mengembangkan usaha. Dalam upaya mendukung perkembangan UMKM, inkubator bisnis perlu memiliki berbagai sumber daya seperti jaringan kerja sama dan akses pendanaan. Salah satu lembaga yang dapat bekerja sama sebagai penyedia pendanaan adalah Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB-KUMKM). Inkubator bisnis adalah sebuah wadah atau media bagi para pengusaha usaha kecil dan menengah, atau calon pengusaha untuk belajar dan mengembangkan unit usaha atau merealisasikan rencana usaha. Pengembangan inkubator bisnis dalam rangka pemberdayaan UKM tentu harus benar-benar menjawab kebutuhan utama *tenant* UKM. Kendala umum dalam pengembangan inkubator adalah layanan yang ditawarkan belum disesuaikan dengan kebutuhan *tenant*. Artinya penyerapan informasi dalam proses inkubasi kurang optimal. Untuk itu, dalam mengembangkan inkubator bisnis itu sendiri, perlu dibuat spesifikasi untuk *tenant* sehingga informasi tepat sasaran dan dapat diterapkan secara langsung (Arini *et al.*, 2018).

Program inkubator bisnis telah menjadi salah satu pendekatan untuk menghadapi tantangan dan dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di berbagai sektor, dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing, inovasi, dan keberlanjutan bisnis kecil dan menengah. Selain itu, program inkubasi bisnis juga dapat menghubungkan pelaku usaha mikro dengan pihak pemerintah, sektor swasta, lembaga masyarakat serta lembaga lainnya sehingga dapat meningkatkan peluang untuk mempromosikan pengembangan bisnis dari pelaku usaha mikro (Marzaman, A. P., & Hasan, 2020). Program inkubator pusat dirancang untuk mempercepat pengembangan wirausaha muda yang sukses dan bisnis mereka melalui berbagai dukungan sumber daya dan jasa (Elmansor & Arthur, 2015). Di Provinsi Lampung khususnya Kota Bandar Lampung terdapat beberapa lembaga inkubator bisnis yang beroperasi. Jumlah inkubator bisnis di Bandar Lampung terdapat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1. 1 Jumlah Inkubator Bisnis di Bandar Lampung

No	Inkubator Bisnis	Keterangan	Alamat
1.	Siger <i>Innovation Hub</i>	Siger <i>Innovation Hub</i> adalah lembaga inkubator berbasis koperasi pertama di Indonesia yang membantu menginkubasi <i>startup</i> , koperasi, dan UMKM dan menjadi wadah pengembangan bisnis dengan konsep kolaborasi	Jl. Purnawirawan Raya No.56, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35147
2.	INKUBITEK (Inkubator bisnis dan teknologi Darmajaya)	Pendampingan wirausahawan dari kampus IIB Darmajaya dengan 32 peserta pada tahun 2020	Jl. ZA. Pagar Alam No.93, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141
3.	Radar Digital Development	Pengembangan skill talent Programming, Desain, dan Digital Marketing	Jl. Sultan Agung No.18, Sepang Jaya, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35128
4.	CCED (Center for Career and Entrepreneurship Development)	Pengembangan dan pendampingan usaha mahasiswa dan alumni	Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141
5.	PLUT-KUMKM Provinsi Lampung	Konsultasi UMKM bidang kelembagaan, akses pembiayaan, sumber daya manusia, produksi, pemasaran atau kemitraan usaha, dan aksis	Perumnas Way Halim, Kedaton, Bandar Lampung City, Lampung 35132
6.	BRIncubator inkubator bisnis UMKM	Bekerja sama dengan Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya mengadakan Darmajaya Startup Competition (DSC) 2021. Pada tahun 2019 mendapatkan 500 pendaftar dari UMKM di 5 provinsi	Jl. ZA. Pagar Alam No.93, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

Sumber: (Siger Hub, 2022)

Berdasarkan data di atas, inkubator bisnis yang terdapat di Bandar Lampung didirikan dari berbagai instansi seperti dari pemerintah, instansi akademik, dan swasta. Siger *Innovation Hub* menjadi salah satu diantaranya yang berdiri swadaya tanpa dinaungi oleh instansi secara langsung. Siger *Innovation Hub* menjalankan inkubasi bisnis dari permasalahan mulai luntarnya Soko Guru Perekonomian (Koperasi), dan sulitnya UMKM, koperasi, serta startup lokal di Provinsi Lampung untuk berkembang, Siger *Innovation Hub* merupakan salah satu bagian dari ekosistem berkelanjutan koperasi yang bernama Serikat Talenta Karya (SETARA). Prestasi yang didapatkan oleh Siger *Innovation Hub* antara lain adalah terpilih menjadi inkubator bisnis terbaik LPDB-KUMKM tahun 2021 (Lampost, 2021).

Hingga saat ini berhasil menjalankan program inkubasi mencapai empat gelombang atau *batch*. Jumlah *tenant* yang diterima oleh Siger *Innovation Hub* mencapai 156 *tenant* yang terdiri dari UMKM, Koperasi, dan *Start up*. Siger *Hub* akan membantu menciptakan dan mempertemukan pengusaha baru dengan tim terbaik di bidangnya, memberikan program inkubasi bisnis bagi pengusaha baru, dan memberikan akses pasar kepada bisnis binaan. Sigerhub akan menginkubasi tenant selama 6-12 bulan dengan mentor terbaik di bidangnya dan akan didampingi selama 2 tahun. Berikut jumlah tenant yang sudah di inkubasi oleh Siger *Innovation Hub* :

Tabel 1. 2 Jumlah Tenant Inkubator Bisnis Siger *Innovation Hub*

<i>Batch</i>	Jumlah Pendaftar	Jumlah <i>Tenant</i> Diterima	Jumlah <i>Startup</i>	Jumlah Koperasi	Jumlah UMKM
<i>Batch 1</i> (Gelombang I 2020)	20	5	5	-	-
<i>Batch 2</i> (Gelombang II 2020)	50	25	10	-	15
<i>Batch 3</i> (Gelombang III 2021)	119	44	12	-	32
<i>Batch 4</i> (Gelombang IV 2022)	124	31	2	12	17
<i>Batch 5</i> (Gelombang V 2023)	180	51	-	25	26
Jumlah	493	156	29	37	90

Sumber: Siger *Innovation Hub*, (2023)

Berdasarkan data di atas, jumlah pendaftar inkubator siger hub mengalami kenaikan dari tahun ke tahun sementara jumlah penerimaan mengalami penurunan di tahun 2021 ke tahun 2022, terjadi penurunan kualitas atau kelayakan pendaftar pada tahun dikarenakan Siger Hub banyak menerima dibidang koperasi dan menyeleksi *tenant* UMKM dengan selektif.

Namun, pada pelaksanaan inkubasi bisnis tidak selalu berjalan lancar dan tanpa kendala. Berdasarkan fakta saat ini, jumlah inkubator bisnis di Indonesia yang terdaftar dari Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI) terdapat 157 inkubator bisnis pemerintah, perguruan tinggi serta sektor swasta. Inkubator bisnis yang sudah terdaftar oleh AIBI maupun yang belum terdaftar tidak dapat dipastikan semuanya memiliki kinerja yang baik dan optimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa alasan, diantaranya yaitu :

1. Belum optimalnya kebijakan yang mengatur secara khusus mengenai inkubator bisnis, termasuk bagaimana model pendampingan yang ideal, mapan, dan efektif dalam menginkubasi UKM binaannya.
2. Pemahaman mengenai arti pentingnya peran inkubator bisnis dalam menciptakan lapangan kerja baru dan pertumbuhan dunia usaha masih kurang diketahui oleh banyak orang. Sumber dana yang terbatas dan bersifat jangka pendek.
3. Belum memiliki sumber daya manusia yang profesional dalam mengelola inkubator bisnis dan, Terbatasnya fasilitas fisik (sarana dan prasarana) dalam pelaksanaan fungsi inkubator sehingga manfaat dari peran inkubator bisnis dalam menjalankan program inkubasi bisnis belum sepenuhnya dirasakan oleh pelaku usaha.

Menurut (Dedi Purwana & Siti Juhaeriah, 2017), setiap UMKM dalam menjalankan usahanya perlu menerapkan kreatifitas produk untuk memperkuat identitas usaha. Sehingga pelaku UMKM dapat menghadapi persaingan sekaligus mengembangkan usaha. Kurangnya kreatifitas dalam UMKM dapat menyebabkan daya saing UMKM atau bentuk usaha semakin rendah.

Pada penelitian (Maulana *et al.*, 2022), mengenai Peran Inkubator Bisnis Siger *Innovation* Hub Terhadap Pengembangan UMKM Kuliner Di Bandar Lampung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting bagi perekonomian Nasional. Dibalik peran yang begitu penting bagi Negara, UMKM masih menghadapi berbagai masalah, hasil wawancara dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa para tenant Siger *Innovation* tidak mengetahui jadwal pasti konsultasi dari Siger *Innovation* Hub. Siger Hub hanya melakukan kunjungan ke beberapa *tenant*, sehingga beberapa *tenant* tidak merasa pernah dikunjungi secara langsung, Siger *Innovation* Hub tidak menyediakan ruangan atau lokasi untuk para tenant menjalankan usaha sebagai pemenuhan layanan *space* (ruang).

Beberapa *tenant* mengatakan bahwa kenaikan omzet usaha mereka merupakan usaha sendiri dan bantuan dari Siger *Innovation* Hub tidak begitu signifikan. Terdapat beberapa tenant merasa cukup akan pelayanan yang diberikan oleh Siger *Innovation* Hub, namun terdapat juga beberapa yang tidak puas karena mengalami penurunan harapan. Beberapa para *tenant* telah memiliki lokasi usaha masing-masing yang sesuai dengan kebutuhan dari usaha mereka jalankan. Siger *Innovation* Hub pernah menyediakan lokasi untuk berjualan dengan nama Siger Space, namun para tenant tidak melanjutkan menggunakan layanan itu karena sudah berhenti menjalankan usahanya sehingga layanan itu diberhentikan hal ini dapat dibuktikan dengan adanya plang para *tenant* bersama dengan plang nama Siger *Innovation* Hub di depan gedung Koma *Space*. Siger *Innovation* tidak memaksimalkan bantuan teknologi, hal ini karena para tenant atau pengusaha menggunakan teknologi sesuai dengan kebutuhan usaha mereka masing-masing dan mereka telah mengetahuinya terlebih dahulu, jadi tidak begitu merasakan bantuan dalam aspek ini. Dukungan yang paling dirasakan oleh para *tenant* adalah pelatihan bisnis, membuat rencana bisnis, dan membantu mengadakan event usaha *tenant*. Berdasarkan peranan inkubator bisnis Siger *Innovation* Hub di Bandar Lampung hadir sebagai inkubator bisnis yang bertujuan untuk membantu UMKM mengatasi tantangan dan masalah tetapi dalam pelaksanaannya masih

perlu kajian yang mendalam untuk mengidentifikasi sejauh mana program-program inkubasi bisnis tersebut telah berhasil dalam meningkatkan pengembangan usaha UMKM pada Siger *Innovation* Hub. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampak positif atau perubahan yang diperlukan dalam program inkubasi bisnis ini, akan memungkinkan pengelola Siger *Innovation* Hub untuk mengoptimalkan pelayanannya dan UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka dalam pasar.

Menurut (Hendrawan *et al.*, 2019) Pengembangan UMKM dapat terjadi jika pelaku UMKM mempunyai kreativitas sehingga akan menghasilkan produk dan sistem manajemen dan organisasi yang baru sehingga mempunyai daya saing yang tinggi, hal ini bisa terjadi jika ada kerjasama semua pihak, sedangkan menurut (Asina *et al.*, 2022) kompetensi kewirausahaan merupakan keterampilan yang dimiliki oleh pelaku usaha secara inovatif dalam pengembangan produk, dalam mengambil peluang bisnis, dapat mengelola semua aspek usaha yang di ciptakan, bertahan hidup dan bisnis arahan pertumbuhan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut serta berkaitan dengan fenomena berdirinya Siger *Innovation* Hub sebagai lembaga inkubator bisnis UMKM di Bandar Lampung, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait bagaimana kompetensi dan kreativitas dapat mengembangkan usaha. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian “**Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM Binaan Siger *Innovation* HUB**”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM Binaan Siger *Innovation* Hub ?
2. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM Binaan Siger *Innovation* Hub ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kompetensi kewirausahaan terhadap pengembangan usaha pada UMKM Binaan Siger *Innovation Hub*.
2. Untuk mengetahui kreativitas terhadap pengembangan usaha pada UMKM Binaan Siger *Innovation Hub*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca, yaitu sebagaiberikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi tambahan referensi informasi, dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang bisnis, khususnya pada hal yang berkaitan dengan kompetensi kewirausahaan dan kreativitas untuk mengembangkan Usaha UMKM.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga Inkubator Bisnis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pengelola lembaga inkubator bisnis, untuk dapat mengembangkan program lembaga inkubator bisnis sehingga semakin banyak lembaga inkubator bisnis yang memiliki kemampuan baik dalam membantu peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait bagaimana program dan fasilitas yang dimiliki oleh lembaga inkubator bisnis dalam membantu peningkatan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), sehingga para pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan fasilitas lembaga inkubator bisnis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan memnciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya (Drucker, Peter, 2006). Menurut (Suryana 2014) menyatakan bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang dihadapinya. Kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri, memiliki proses sistematis, dan dapat diterapkan dalam bentuk penerapan kreativitas dan keinovasian. Kewirausahaan juga bisa diartikan sebagai sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif berusaha meningkatkan hasil karyanya dalam arti meningkatkan penghasilan.

Sedangkan menurut (Zimmerer, 2002) kewirausahaan merupakan penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang dihadapi. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide- ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan masalah, sedangkan inovasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas untuk memecahkan masalah dan peluang untuk meningkatkan kekayaan hidup. (Ziana Asyifa *et al.*, 2018) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan aspek yang sangat penting tidak hanya bagi pelaksanaan suatu kegiatan usaha (bisnis) tetapi juga dalam menghadapi berbagai kegiatan kehidupan sehari-hari.

2.2 Kompetensi Kewirausahaan

2.2.1 Pengertian Kompetensi Kewirausahaan

Bird dalam Mitchelmore & Rowley (2013) mengemukakan bahwa kompetensi kewirausahaan didefinisikan sebagai sumber yang mendasari seperti pengetahuan khusus, sifat, citra diri, peran dan keterampilan yang menghasilkan kelahiran usaha, kelangsungan hidup dan pertumbuhan. Menurut (Robles & Zárraga-Rodríguez, 2015) sumber daya penting adalah kompetensi kewirausahaan. Kewirausahaan secara luas merupakan salah satu poros menciptakan pertumbuhan ekonomi, melalui penciptaan kegiatan baru wirausaha mempromosikan perkembangan ekonomi sehingga pengusaha merupakan sumber daya strategis untuk organisasi dalam menghasilkan kinerja.

Menurut (Asina *et al.*, 2022) bahwa kompetensi kewirausahaan merupakan keterampilan yang dimiliki oleh pelaku usaha secara inovatif dalam pengembangan produk, dalam mengambil peluang bisnis, dapat mengelola semua aspek usaha yang di ciptakan, bertahan hidup dan bisnis arahan. Menurut Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 1 ayat (10) Kompetensi wirausaha adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. (Sobirin *et al.*, 2020) berasumsi bahwa kompetensi kewirasusahaan ini tidaklah cukup membuat pengusaha berkompeten. Lebih tepat apabila kompetensi kewirausahaan dilihat dari perilaku, dari seseorang yang cocok dengan karakteristik dinamis dari daya saing.

2.2.2 Indikator Kompetensi Kewirausahaan

Pada penelitian (Malebana & Vhukeya, 2023) berdasarkan pendapat (Man & Lau, 2005) kompetensi kewirausahaan meliputi :

1. Kompetensi peluang, kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang-peluang baru yang muncul
2. Kompetensi hubungan, kemampuan untuk membangun dan memelihara hubungan yang positif dan produktif dengan orang lain
3. Kompetensi konseptual, kemampuan untuk memahami, menggambarkan, dan memecahkan masalah yang kompleks.

4. Kompetensi pengorganisasian, kemampuan untuk merencanakan, mengelola, dan mengkoordinasikan sumber daya dan aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi.
5. Kompetensi strategis, kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan strategi jangka panjang untuk mencapai visi dan misi organisasi.

2.3 Kreativitas

2.3.1 Pengertian Kreativitas

Definisi kreatifitas menurut (Suryana, 2006) adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang. Menurut (Dedi Purwana, Siti Juhaeriah, 2017) kreativitas merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh para wirausahawan dalam menjalankan usahanya. Apabila seorang wirausahawan tidak mempunyai jiwa kreativitas, maka wirausahawan tersebut akan terkalahkan oleh pesaing – pesaingnya, Kreativitas terlihat melalui gagasan, produk, pelayanan usaha, mode atau model yang diperankan oleh individu, kelompok, dan organisasi. Berpikir kreatif merupakan sebuah proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Menurut (Hidayat & Handayani, 2018) bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu produk yang baru ataupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya yang berguna serta dimengerti.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Munandar (Fadiati 2008) yang menyatakan bahwa kreativitas dapat terwujud di mana saja dan oleh siapa saja tidak tergantung usia, jenis kelamin, keadaan sosial ekonomi atau tingkat pendidikan tertentu. Kreativitas dimiliki oleh semua orang dan dapat ditingkatkan. Oleh sebab itu, kreativitas harus dipupuk dan dikembangkan sehingga dapat terwujud atau terealisasikan.

2.3.2 Tujuan Kreativitas

Berdasarkan penelitian (Dedi Purwana & Siti Juhaeriah, 2017) tujuan dari pengembangan kreativitas dalam organisasi adalah menciptakan berbagai bentuk nilai atau manfaat termasuk pertumbuhan, produktivitas, efektivitas, efisien dan

inovasi. Menurut (Julius 2001) kreativitas merupakan kemampuan mental dan berbagai jenis keterampilan khas manusia yang dapat melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orisinal, sama sekali baru, indah, efisien tepat sasaran. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Julius dapat diketahui bahwa sikap kreativitas merupakan sikap yang dimiliki oleh setiap manusia untuk membuat sesuatu yang unik dan efisien dari sebelumnya.

Sementara itu menurut (Julius P *et al.*, 2022) kreativitas yang tinggi ini akan memacu wirausaha untuk mengembangkan usaha. Dimana pengembangan usaha tersebut akan menumbuhkan rasa wirausaha yang tinggi. Dapat dikatakan ketika rasa wirausaha yang tinggi maka wirausahawan tersebut memiliki keberhasilan dalam berwirausaha.

2.3.3 Indikator Kreativitas

Indikator kreatifitas menurut (Indriartiningtias *et al.*, 2019) yaitu :

- a) Kreativitas individu, yaitu penciptaan ide baru untuk organisasi oleh individu.
- b) Kreativitas kelompok, penciptaan ide-ide baru untuk berorganisasi oleh beberapa dan individu yang berkumpul dalam suatu kelompok.
- c) Karakteristik organisasi, mempengaruhi proses kreativitas individu baik yang mendukung maupun menghambat proses kreatif.
- d) Penciptaan pengetahuan, merupakan proses menciptakan pengetahuan baru yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal perusahaan.

2.4 Pengembangan Usaha

2.4.1 Pengertian Pengembangan Usaha

Menurut Undang-undang nomor 20 Tahun 2008 pasal 19 salah satu upaya yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan usaha khususnya UMKM yaitu dengan pengembangan sumber daya manusia dengan cara memasyarakatkan, membudayakan kewirausahaan, dan membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru. Menurut (Irawati, 2018) mengatakan pengembangan usaha kecil yaitu suatu perubahan dalam orang

yang memungkinkan yang bersangkutan bekerja lebih efektif. Sedangkan Menurut (Septiandika & Lailatul Fitria, 2022) menjelaskan bahwa pengembangan iklim usaha yang kondusif dan pengembangan UMKM dengan meningkatkan produksi, promosi, desain teknologi, distribusi, dan sarana prasarana lainnya. Sedangkan Menurut (Hidayat & Handayani, 2018) Pengembangan usaha adalah suatu tanggung jawab dari setiap perusahaan atau lembaga yang menghasilkan produk atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas untuk membuat usahanya menjadi lebih besar.

2.4.2 Upaya Dalam Pengembangan Usaha

Menurut Hafisah (2004) dalam Rakib (2017) menjelaskan bahwa upaya untuk pengembangan UMKM pada hakikatnya merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Upaya yang perlu dilakukan dalam pengembangan UMKM yaitu sebagai berikut:

1. Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif. Penciptaan iklim yang kondusif dapat dilakukan oleh pemerintah dengan mengupayakan ketenteraman dan keamanan berusaha serta penyederhanaan prosedur perijinan usaha, keringanan pajak dan lain sebagainya.
2. Bantuan Permodalan. Pemerintah perlu mendorong UMKM melalui bantuan permodalan baik itu melalui sektor jasa finansial formal, sektor jasa finansial informal, bantuan permodalan melalui ajang wirausaha muda dan yang lainnya.
3. Perlindungan Usaha. Sebuah usaha harus memiliki perlindungan baik dengan menetapkan prosedur tata tertib, menyediakan alat keselamatan kerja, dan ikut mengasuransikan karyawan serta perusahaan.
4. Pengembangan Kemitraan. Selain modal, perlindungan usaha, dan iklim kondisi usaha yang baik, UMKM perlu berkolaborasi dalam bentuk kemitraan yang saling membantu antara UMKM, atau kemitraan antara pelaku UMKM dengan pengusaha besar di dalam negeri atau Indonesia maupun dengan pengusaha besar di luar negeri Maka pemerintah perlu memudahkan akses UMKM dalam hal ekspor.
5. Pelatihan. Pemerintah perlu meningkatkan pelatihan bagi UMKM baik mengenai administrasi, manajemen, strategi pemasaran dan lain sebagainya.

Disamping itu UMKM harus mempraktikkan hasil pelatihan itu ke dalam usahanya.

6. Mengembangkan Promosi. Berguna mengembangkan UMKM maka diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan. Salah satu caranya dengan promosi yang dapat menarik masyarakat yaitu dengan iklan di media sosial.

2.4.3 Indikator Pengembangan Usaha

Indikator dari pengembangan usaha menurut (Leiwakabessy, 2021) yaitu :

1. Jumlah pendapatan, dunia usaha jumlah uang atau pendapatan yang diperoleh oleh suatu usaha dari penjualan produk atau layanan.
2. Kualitas produk, sesuai dengan harga yang ditawarkan kepada konsumen kesesuaian antara kualitas produk atau layanan yang ditawarkan oleh suatu bisnis dengan harga yang diminta kepada konsumen.
3. Modal, merupakan sumber daya finansial atau keuangan yang digunakan untuk mendirikan, mengembangkan, atau menjalankan suatu usaha.
4. Keterampilan dan pengetahuan, yang dimiliki oleh individu atau tim dalam menjalankan operasi bisnis.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki topik yang relevan agar dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi peneliti. Penelitian ini mengacu pada jurnal internasional dan jurnal nasional sebagai penelitian terdahulu yang relevan. Berikut ini adalah matriks penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan bahan referensi yang menunjang peneliti untuk melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya terhadap penelitian terdahulu dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Nama Jurnal (Judul Penelitian)	Tujuan Jurnal	Metode Dan Hasil Penelitian
1.	(Asina <i>et al.</i> , 2022)	Manajemen & Kewirausahaan Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Motivasi Intrinsik Terhadap Pengembangan Usaha Kuliner Di Tondano	Tujuan dari penelitian yaitu untuk menentukan pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi intrinsik terhadap pengembangan usaha.	Metode survey dengan analisis regresi linear berganda dengan di uji menggunakan SPSS 25. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha kuliner di Tondano. (2). Motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha kuliner di Tondano.
2.	(Arniti, 2019)	Journal Media Bina Ilmiah Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Kreativitas Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Usaha Kerajinan Batu Padas Banjar Silakarang, Gianyar	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap perkembangan Kerajinan Batu Padas, pengaruh kreativitas terhadap pengembangan Kerajinan Batu Padas dan pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap perkembangan Usaha Kerajinan Batu Padas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) secara parsial kompetensi kewirausahaan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap perkembangan Usaha Kerajinan. 2) Besarnya thitung pada variabel kreativitas sebesar 2,962 > ttabel 1,697 dengan tingkat signifikansi 0,006. Artinya secara parsial kreativitas mempunyai pengaruh yang nyata terhadap perkembangan Usaha 3). Secara parsial penggunaan media sosial mempunyai pengaruh yang nyata terhadap perkembangan Usaha.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Penulis (Tahun)	Nama Jurnal (Judul Penelitian)	Tujuan Jurnal	Metode Dan Hasil Penelitian
3.	(Smirnov <i>et al.</i> , 2023)	Administrative Sciences Entrepreneurial Competence Development Program: Implementing Efficiency through Knowledge Sharing	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak dari memperkenalkan metode yang digunakan pada metode lain negara terhadap keberhasilan siswa, di kalangan mahasiswa ekonomi untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan.	Metode menggunakan studi kasus yang berfokus pada berbagai pengaturan transfer pengetahuan. Hasilnya menyarankan agar diperkenalkannya praktik-praktik khusus untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan akan lebih efektif jika tidak menggunakan metode pelatihan khusus seperti itu. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei uji yang dilakukan oleh panel ahli. Berdasarkan panel, kualitas pengetahuan di kalangan siswa dalam kelompok di mana metode baru digunakan.
4.	(Malebana & Vhukeya, 2023)	Jurnal Prosiding Konferensi Eropa ke-18 tentang Inovasi dan Kewirausahaan ECIE 2023 Relationship between Entrepreneurial Competencies and Entrepreneurial Intention among South African University Students: A Gender Perspective	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan gender terhadap kompetensi kewirausahaan dan intensi berwirausaha, menguji hubungan gender dengan kompetensi berwirausaha, mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kompetensi berwirausaha dan intensi berwirausaha, serta mengetahui hubungan kompetensi berwirausaha dengan intensi berwirausaha.	Metode menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi hierarki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan niat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kompetensi kewirausahaan responden yang pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Penulis (Tahun)	Nama Jurnal (Judul Penelitian)	Tujuan Jurnal	Metode Dan Hasil Penelitian
				dengan yang tidak. Hasilnya lebih lanjut mengungkapkan bahwa gender memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kompetensi kewirausahaan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan perbedaan gender yang signifikan dalam kompetensi kewirausahaan dan niat berwirausaha
5.	(Aija Staskevica, 2019)	Journal of Economics and Management Research The Importance Of Creativity For Business Development In Latvia	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pentingnya kreativitas untuk pengembangan daya saing perusahaan, menentukan sikap perwakilan industri kreatif Latvia menuju pengembangan kreativitas.	Metode analisis dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dan industri kreatif dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, diantaranya pengembangan dapat dipengaruhi, dan lingkungan kreatif perusahaan dapat mempengaruhi secara positif pertukaran ide di antara para karyawan.
6.	(Yang & Chae, 2023)	Behavioral Sciences The Effect of Downward Social Comparison on Creativity in Organizational Teams, with	Penelitian ini mengadopsi teori perbandingan sosial tujuannya untuk mengajukan kerangka kerja yang menunjukkan bagaimana perbandingan sosial kemampuan kreatif	Metode penelitian menggunakan survey dan kuesioner Hasil penelitian yaitu kreativitas melalui pengaruh negatif adalah signifikan dan negatif ketika narsisme tinggi tetapi tidak signifikan ketika narsisme rendah. Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi para

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (**Lanjutan**)

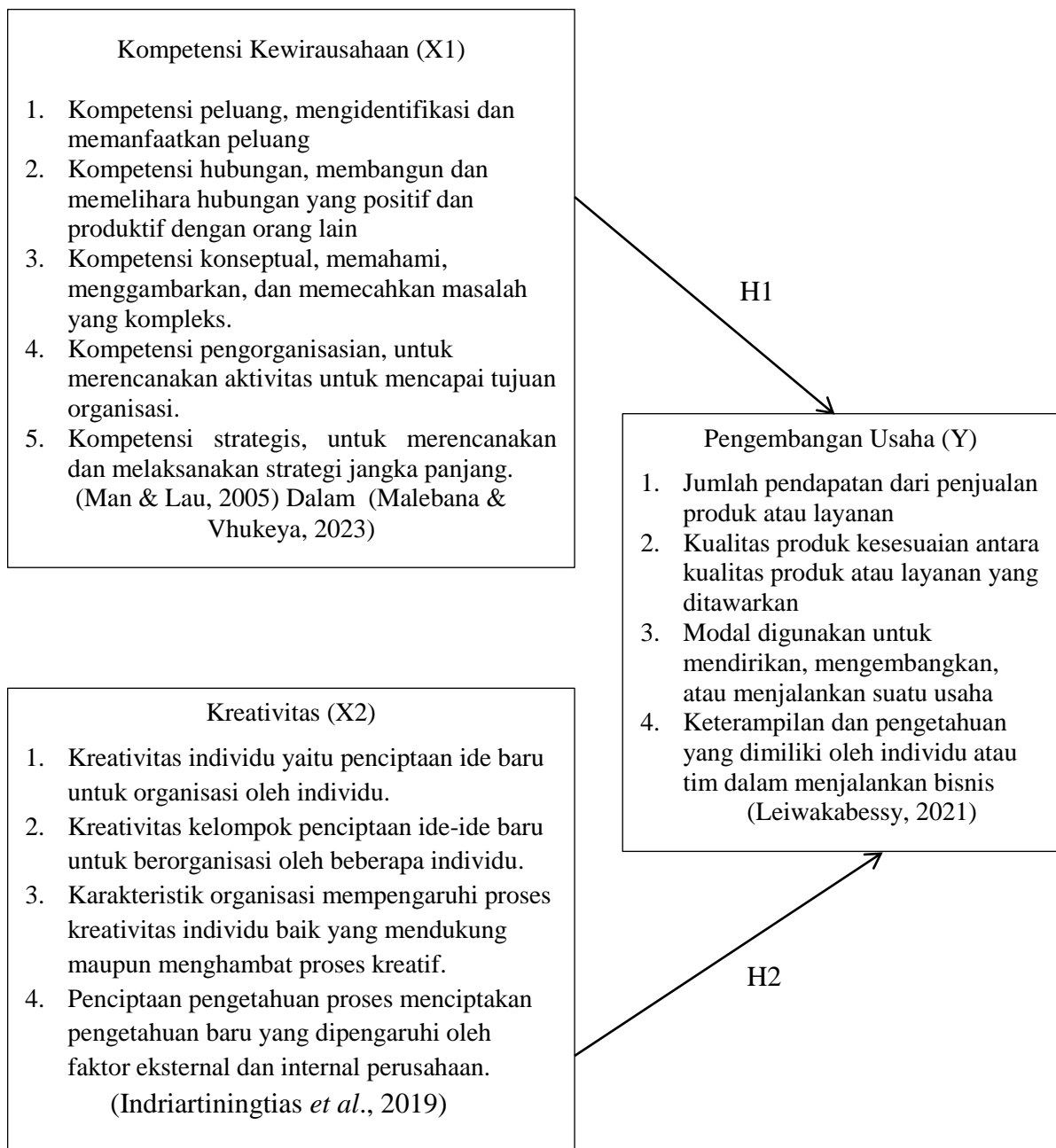
No	Penulis (Tahun)	Nama Jurnal (Judul Penelitian)	Tujuan Jurnal	Metode Dan Hasil Penelitian
		The Moderation of Narcissism and the Mediation of Negative Affect	antar anggota tim mempengaruhi kreativitas individu.	peneliti dan praktisi dengan menawarkan elaborasi teoretis tentang dampak proses perbandingan sosial terhadap kreativitas dan memberikan validasi empiris yang unik untuk model tersebut dalam konteks tim dalam organisasi sebenarnya.
7.	(Leiwakabessy, 2021)	Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi dan Manajemen Analysis of Micro, Small, and Medium Business Development During the Covid 19 Pandemic D.Rudolf	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana dampak Covid-19 terhadap pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di wilayah kota Biak	Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 1,532 + 1,463X$. Berdasarkan uji t diperoleh nilai hitung $> t$ tabel sebesar 29,148 $> /101063$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah di wilayah kabupaten kota Biak (H1 diterima dan H0 ditolak).

2.6 Kerangka Pemikiran

Para pelaku usaha harus meningkatkan kompetensi kewirausahaan dan kreativitas untuk mengembangkan usahanya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan bergabung bersama inkubator bisnis yang akan memberikan pelayanan pelatihan sesuai dengan peranannya.

Menurut (Asina *et al.*, 2022) bahwa kompetensi kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap pengembangan usaha. Maka dari itu, diharapkan instansi harus lebih ditingkatkan lagi kemampuan, keterampilan dan kemampuan untuk lebih meningkatkan daya saing oleh setiap pelaku usaha. Oleh karena itu, sebaiknya pelaku usaha dibekali dengan kompetensi yang sesuai dengan jenis usaha yang digelutinya. Sedangkan menurut (Rahab *et al.*, 2016) bahwa kompetensi dalam hubungan, adaptasi dan inovasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan inovasi. Kemampuan pengusaha dalam membangun jaringan bisnis telah memudahkan pertukaran informasi yang mengarah pada keterhubungan sosial, dan dengan demikian berkontribusi meningkatkan keunggulan kompetitif. Hasil penelitian tersebut memberikan bukti empiris baru yang mendukung teori pandangan berbasis sumber daya (RBV).

Menurut (Hidayat & Handayani, 2018) dalam hal ini kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda untuk menjalankan bisnis dan menjaga bisnis atau usaha tersebut untuk dapat berhasil misalkan dengan cara mengembangkan ide-ide baru, merancang strategi bisnis yang akan dilakukan, menangkap peluang yang ada, maka dari itu dapat diartikan hal yang dilakukan tersebut menjadi penunjang pengembangan usaha. Sedangkan (Staskevica & Dunska, 2019) pengembangan kreativitas mampu meningkatkan kinerja karyawan perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mendorong pengembangan kreativitas dan pemikiran kreatif yang berpotensi menciptakan produk dengan nilai tambah yang lebih besar. Sehingga dari hasil-hasil penelitian tersebut dapat dirumuskan menjadi kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H1: Terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap pengembangan usaha pada UMKM Binaan Siger *Innovation* Hub.

Diterimanya hipotesis pertama yang menyatakan kompetensi wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan Usaha sejalan dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh (Arniti, 2019) yang menemukan bahwa seluruh variabel independen secara parsial, variabel kompetensi kewirausahaan (X1) berpengaruh terhadap perkembangan usaha (Y), besarnya nilai t hitung untuk variabel kompetensi wirausaha sebesar $4,702 > t$ tabel $1,697$ dengan tingkat signifikansi $0,000$. Ini berarti secara parsial kompetensi wirausaha memiliki pengaruh yang nyata terhadap perkembangan usaha. Pada penelitian (Asina et al., 2022) Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha kuliner Berdasarkan uji hipotesis pada uji secara pasial (uji t) kompetensi kewirausahaan (X1) terhadap pengembangan usaha (Y) pada pelaku usaha kuliner di Tondano, dimana nilai t hitung $> t$ tabel, atau ($2,032 > 1,991$) dengan tingkat signifikan adalah $0,046$ yang artinya lebih kecil dari $0,05$ atau ($0,046 < 0,05$), maka H1 diterima dan H0 ditolak. Maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi kewirausahaan terhadap pengembangan usaha

H2: Terdapat pengaruh kreativitas terhadap pengembangan usaha pada UMKM Binaan Siger *Innovation Hub*.

Diterimanya hipotesis kedua yang menyatakan kreativitas berpengaruh terhadap perkembangan Usaha sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arniti, 2019). Besarnya nilai t hitung untuk variabel kreativitas sebesar $2,962 > t$ tabel $1,697$ dengan tingkat signifikansi $0,006$. Ini berarti secara parsial kreativitas memiliki pengaruh yang nyata terhadap perkembangan usaha.

Pada penelitian (Hendrawan et al., 2019), H0 ditolak dan menerima Ha yaitu terdapat pengaruh Dimensi kreativitas (person, produk dan press) terhadap pengembangan UMKM. Pengembangan UMKM dapat terjadi jika pelaku UMKM mempunyai kreativitas sehingga akan menghasilkan produk dan sistem manajemen dan organisasi yang baru sehingga mempunyai daya saing yang tinggi, hal ini bisa terjadi jika ada kerjasama semua pihak. Kreativitas merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, dan setiap orang tidak lepas darinya. Kreativitas merupakan salah satu penunjang eksistensi kehidupan seseorang. Setiap orang mempunyai kreativitas, dan yang membedakan adalah tingkat kreativitas antara orang yang satu dengan yang lainnya

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif, digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui Analisis Statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Objek penelitian adalah pelaku UMKM yang terdaftar sebagai tenant dari Siger *Innovation* Hub. Adapun variabel yang dihubungkan yaitu: Variabel Independen Kompetensi Kewirausahaan (X1), dan Kreativitas (X2) dengan Variabel Dependen Pengembangan (Y).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi di mana peneliti menangkap fenomena sosial dari objek yang ingin diteliti. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di kantor inkubatorbisnis Siger *Innovation* Hub di Jl. Purnawirawan Raya No.56, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35147.

3.3 Sumber Data

Sumber data merujuk pada segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau data untuk digunakan dalam suatu penelitian, analisis, atau pengumpulan informasi. Menurut Sugiyono (2015) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Menurut Sugiyono (2015) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari responden dengan menggunakan penyebaran kuesioner pada pemilik UMKM Binaan Siger *Innovation Hub* Lampung.
2. Menurut Sugiyono (2015) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yaitu buku teks, internet dan jurnal yang dianggap relevan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka; merupakan suatu metode untuk memperoleh data dengan mengutip melalui literatur, artikel, jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian.
2. Kuisisioner; yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner penelitian kepada responden yang alternatif jawabannya telah disediakan, dan responden diminta untuk memilih jawaban yang tepat.

3.5 Populasi Dan Sampel

3.5.1 Populasi

(Sugiyono, 2012) menjelaskan “Populasi (*population*) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh pelaku UMKM yang terdaftar sebagai anggota program inkubasi bisnis di Siger *Innovation HUB* yang berjumlah 90 UMKM.

3.5.2 Sampel

(Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa : “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representativ* (mewakili)”. Teknik sensus sampling (sampling jenuh) menurut (Sugiyono, 2012) mendefinisikan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM binaan Siger *Innovation* HUB yang berjumlah 90 UMKM.

3.6 Variabel Dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

1. *Variabel dependent* (variabel terikat) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah *variabel independent* (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel *dependent* yang diteliti adalah Pengembangan Usaha (Y)
2. *Variabel independent* (variabel bebas) ialah variabel yang berperan memberikan pengaruh kepada *variabel dependent* (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah Kompetensi Kewirausahaan (X1) dan Kreativitas (X2)

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel menurut Indrawati (2015:123) suatu pengukuran atau proses menurunkan variabel-variabel yang terdapat dalam masalah penelitian untuk mengetahui klasifikasi ukurannya, agar mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah penelitian. Berdasarkan penjelasan tentang variabel pada penelitian diatas.

Maka pada table 3.1 berisi tentang indikator-indikator pada setiap variabel yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel X dan Y

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kompetensi Kewirausahaan (X1)	Kompetensi kewirausahaan didefinisikan sebagai sumber yang mendasari seperti pengetahuan khusus, sifat, citra diri, peran dan keterampilan yang menghasilkan kelahiran usaha, kelangsungan hidup dan pertumbuhan. (Mitchelmore & Rowley, 2013)	Kompetensi Kewirausahaan (XI) 1. Kompetensi peluang, mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang 2. Kompetensi hubungan, membangun dan memelihara hubungan yang positif dan produktif dengan orang lain 3. Kompetensi konseptual, memahami, menggambarkan, dan memecahkan masalah yang kompleks. 4. Kompetensi pengorganisasian, untuk merencanakan aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi. 5. Kompetensi strategis, untuk merencanakan dan melaksanakan strategi jangka panjang. (Man & Lau, 2005) Dalam (Malebana & Vhukeya, 2023)	Likert

Tabel 3.1 Operasional Variabel (Lanjutan)

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kreativitas (X2)	<p>Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang. Jadi kreatifitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda.</p> <p>(Suryana, 2006)</p>	<p>Kreativitas (X2)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas individu yaitu penciptaan ide baru untuk organisasi oleh individu. 2. Kreativitas kelompok penciptaan ide-ide baru untuk berorganisasi oleh beberapa individu. 3. Karakteristik organisasi mempengaruhi proses kreativitas individu baik yang mendukung maupun menghambat proses kreatif. 4. Penciptaan pengetahuan proses menciptakan pengetahuan baru yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal perusahaan. <p>(Indriartiningtias <i>et al.</i>, 2019)</p>	Likert
Pengembangan Usaha (Y)	<p>Pengembangan usaha adalah suatu tanggung jawab dari setiap perusahaan atau lembaga yang menghasilkan produk atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas untuk membuat usahanya menjadi lebih besar</p> <p>(Hidayat & Handayani, 2018)</p>	<p>Pengembangan Usaha (Y)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pendapatan dari penjualan produk atau layanan 2. Kualitas produk kesesuaian antara kualitas produk atau layanan yang ditawarkan 3. Modal digunakan untuk mendirikan, mengembangkan, atau menjalankan suatu usaha 4. Keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu atau tim dalam menjalankan bisnis <p>(Leiwakabessy, 2021)</p>	Likert

3.6.3 Skala Pengukuran Variabel

Menurut (Sugiyono 2015) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert dengan skor sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran

Pilihan Responden	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2015)

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Uji validitas penelitian ini menggunakan SPSS dengan uji KMO (Kaiser-Mayer-Olkin). Pernyataan tersebut dikatakan valid apabila KMO (*Kaiser-meyer-oklin*), *Anti image* dan *factor loading* $\geq 0,5$. (Hair, *et al.*,2006).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan yang sudah valid dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Menurut (Sugiyono 2019) menyatakan bahwa: “Instrumen yang reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach alpha dengan menggunakan SPSS. Suatu reliabilitas jika nilai alpha lebih besar dari 0,6 sedangkan nilai alpha lebih kecil dari 0,6 maka tidak reliabel.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi linier berganda merupakan bentuk analisis regresi linier yang variabel independen lebih dari satu dan digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Regresi linier merupakan metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Apabila banyaknya variabel bebas hanya ada satu, disebut sebagai regresi linier sederhana, sedangkan apabila terdapat lebih dari 1 variabel bebas, disebut sebagai regresi linier berganda.

Rumus analisis linier berganda sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Variabel Pengembangan Usaha

a = Konstanta

b₁-b₂ = Koefisien regresi variabel bebas

X₁= Variabel Kompetensi Kewirausahaan

X₂= Variabel Kreativitas

e = *Standar eror*

3.8.2 Uji t

Menurut (Sugiyono 2018) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dikatakan berpengaruh signifikan apabila $\text{sig} < \alpha (0,05)$. Pengujian penelitian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% melalui ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (0,05)$, maka hipotesis didukung.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (0,05)$, maka hipotesis tidak didukung. Hasil uji t dapat dilihat pada Output Coefficient dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS.

3.8.3 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2018)

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM binaan Siger Hub. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan yaitu:

1. Kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM Binaan Siger *Innovation* Hub. Semakin baik kompetensi kewirausahaan yang dimiliki para pelaku ataupun pengelola UMKM Siger *Innovation* Hub maka akan semakin dapat meningkatkan pengembangan usaha.
2. Kreativitas berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM Binaan Siger *Innovation* Hub. Semakin baik kreativitas yang dimiliki para pelaku ataupun pengelola UMKM Siger *Innovation* Hub maka akan semakin dapat meningkatkan pengembangan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka beberapa hal yang menjadi masukan pada penelitian ini adalah :

1. Dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan untuk UMKM disarankan Siger Hub memberikan fasilitas terkait bisnis dalam menunjang kebutuhan *tenant* agar bisa saling mampu mengembangkan hubungan yang lebih baik dengan pembisnis lain untuk saling belajar bersama maka dengan itu UMKM merasa terpenuhi semua keinginan dan kebutuhan. Hendaknya para pelaku bisnis harus menerapkan diskusi merupakan kompetensi hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan seperti :

Hubungan dengan karyawan seperti mengadakan program pelatihan komunikasi dan kerja sama tim untuk meningkatkan keterampilan interpersonal karyawan. Membangun budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif di mana karyawan merasa didengar dan dihargai. Menyediakan platform atau forum internal untuk berbagi ide, pengalaman, dan saran antara karyawan dari berbagai departemen.

Hubungan dengan pelanggan, seperti menerapkan program loyalitas pelanggan yang memberikan insentif kepada pelanggan setia dan menghargai kontribusi mereka terhadap bisnis. Mengumpulkan umpan balik pelanggan secara teratur dan meresponsnya dengan cepat untuk memperbaiki pengalaman pelanggan. Menyelenggarakan acara atau kegiatan yang melibatkan pelanggan untuk membangun hubungan yang lebih dekat dan memperkuat keterikatan merek.

Hubungan dengan mitra bisnis, seperti berkomunikasi secara terbuka dan jujur dengan mitra bisnis mengenai harapan, tujuan, dan kebutuhan masing-masing pihak. Menjalin kemitraan strategis yang saling menguntungkan dengan membagi risiko, sumber daya, dan manfaat secara adil. Membangun kepercayaan dan integritas dalam hubungan dengan mitra bisnis dengan mematuhi komitmen dan menjaga konsistensi dalam interaksi.

Hubungan dengan pemasok, menjalin hubungan jangka panjang dengan pemasok yang dapat diandalkan dan memberikan kualitas produk atau layanan yang konsisten. Menerapkan praktik pembayaran tepat waktu untuk memastikan kerjasama yang berkelanjutan. Berkomunikasi secara terbuka mengenai harapan kualitas, volume, dan jadwal pengiriman dengan pemasok untuk menghindari kesalahpahaman dan kekecewaan.

Hubungan dengan Siger Hub, berdiskusi mengenai isu-isu yang melibatkan bisnis, sertakan semua pihak terkait dalam diskusi dan buka

ruang untuk pendapat dan masukan dari setiap pemangku kepentingan. Berikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi perspektif, kekhawatiran, dan ide-ide mereka secara terbuka. Mendorong kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara UMKM di Siger Hub. Ini dapat dilakukan melalui acara networking, lokakarya, atau platform daring yang memungkinkan UMKM untuk berbagi pengalaman, tips, dan sumber daya yang berguna.

2. Dalam meningkatkan kreativitas untuk UMKM disarankan Siger Hub memperhatikan hubungan sesama *tenant* yang bergabung dalam binaan seperti membuat kegiatan kegiatan yang mendukung kebersamaan para pelaku bisnis. Hendaknya para pelaku bisnis lebih aktif terkait kreativitas dalam kelompok yaitu aktif berdiskusi terkait bisnis, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung diskusi terbuka dan tanpa hambatan. Para pelaku bisnis harus membuka ruang untuk berbicara tentang ide-ide, tantangan, dan peluang mengenai usaha seperti :

Partisipasi dalam komunitas bisnis lokal, UMKM dapat bergabung dengan komunitas bisnis dalam inkubator seperti Siger Hub untuk berkolaborasi dengan UMKM lainnya dalam area yang sama. Melalui pertemuan, lokakarya, atau acara kolaboratif, UMKM dapat bertukar ide, pengalaman, dan sumber daya untuk saling mendukung dan memajukan bisnis.

Membuat kegiatan Brainstorming, UMKM dapat mengadakan sesi brainstorming bersama timnya untuk menghasilkan ide-ide baru terkait dengan pengembangan produk baru atau variasi produk yang ada. Misalnya, UMKM makanan dapat mengumpulkan timnya untuk menciptakan rasa baru atau membuat kemasan yang menarik.

Evaluasi terhadap ide-ide yang dihasilkan oleh kelompok, serta terhadap proses kreatif secara keseluruhan, membantu untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan peluang untuk perbaikan di masa depan. Feedback yang konstruktif dari sesama anggota kelompok juga dapat

membantu meningkatkan kualitas ide-ide dan memperkuat keterlibatan dalam proses kreatif.

3. Dalam meningkatkan pengembangan usaha hendaknya UMKM dapat lebih berkontribusi aktif dalam kegiatan kegiatan yang telah dibuat oleh Siger *Innovation* Hub untuk dapat lebih mengembangkan bisnisnya. Menetapkan sistem pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk mengukur dampak dan kemajuan dalam pengembangan kewirausahaan dan kreativitas UMKM binaan.

Hendaknya para pelaku bisnis memiliki keterampilan dan pengetahuan tertentu, hal tersebut bisa dikembangkan dan diperbaiki seiring waktu dengan belajar dan pengalaman. Mengikuti pelatihan, mentoring yang diadakan Siger Hub atau sumber daya lainnya yang relevan dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang tertentu, sehingga dapat lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dan mengelola bisnis secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aija Staskevica, M. D. (2019). The Importance Of Creativity For Business Development In Latvia. *Journal of Economics and Management Research*, 8, 36–53. <https://doi.org/10.22364/jemr.8.02>
- Arini, H., Badarrudin, & K. (2018). Efektivitas Inkubator Bisnis dalam Pelaksanaan Pembinaan Usaha Masyarakat Kecil Menengah. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*.
- Arniti, N. K. (2019). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Kreativitas Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Usaha Kerajinan Batu Padas Banjar Silakarang, Gianyar. *Media Bina Ilmiah*, 13(11), 1753. <https://doi.org/10.33758/mbi.v13i11.258>
- Asina, I., Soputan, G., & Sumual, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Motivasi Intrinsik Terhadap Pengembangan Usaha Kuliner Di Tondano. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 136–149. <https://doi.org/10.53682/mk.v2i2.2486>
- Chandra, J. (2001). *Kreativitas: Bagaimana menanamkan, membangun dan mengembangkannya*. (p. 35). Kanisius.
- Dadag. (2021). Resmi Digelar, Indonesia Fund Festival 2021 Hadirkan Solusi Pendanaan Bagi Startup. *Pasardana.Id*. <https://pasardana.id/news/2021/12/15/resmi-digelar-indonesia-fund-festival-2021-hadirkan-solusi-pendanaan-bagi-startup/>
- Dedi Purwana, Siti Juhaeriah, I. K. R. S. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Perkampungan Industri Kecil Pulogadung Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 15(1), 72–86. <http://www.albayan.ae>
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, March 2017. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2017.v11.i01.p07>

- Drucker, Peter, F. (2006). *Innovation and Entrepreneurship*. Harper Business.
- F, P. J., Nagel, & Suhartatik, A. (2022). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Makanan Minuman Di Surabaya. *Prosiding HUBISINTEK*, 1024–1043.
- Fadiati, Ari, D. P. dan E. (2008). *Wirausaha Jalur Cepat Menuju Sukses* (UNJ Press, p. 41).
- Ghozali, I. (2018). *Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. In *Universitas Diponegoro*.
- Hair, J. F., Anderson, & Black, W. C. (2006). *Multivariate data analysis with readings*. Fourth Edition. New. In *New Jersey: Printice Hall*.
- Hakim, L. (2021). *Mengembalikan kekuatan UMKM melalui inkubator bisnis*. <https://www.antaraneews.com/berita/1938284/mengembalikan-kekuatan-umkm-melalui-inkubator->
- Hendrawan, A., Kuswanto, F., & Suchyawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Humansi*, 2(1), 25–36. <https://doi.org/10.33488/1.jh.2019.2.194>
- Hidayat, M. R., & Handayani, T. (2018). *Pengembangan Usaha Melalui Kreativitas Dan Motivasi Wirausaha (Studi Pada Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi)*. 1–13. https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/792/jbptunikompp-gdl-mohamadriz-39575-1-unikom_2-1.pdf
- Indriartiningtias, R., Subagyo, & Hartono, B. (2019). Creativity of small firms in creative industry: Initial evidence from Indonesia. *International Journal of Engineering Business Management*, 11, 1–13. <https://doi.org/10.1177/1847979019849135>
- Irawati, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 74–82.
- Jayani, D. H. (2020). Penurunan Penjualan UMKM Imbas Pandemi Covid-19. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2020/06/10/Penurunan-Penjualan-Umkm-Imbas-Pandemi-Covid-19>.

- Lampost. (2021). Siger Hub Raih Inkubator Terbaik di Ajang Nasional. *Lampost.Co.* <https://m.lampost.co/berita-sigerhub-raih-inkubator-terbaik-di-ajang-nasional.html>
- Lampung., D. K. P. (2020). *Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2020 Pemerintah Provinsi Lampung.*
- Leiwakabessy, D. R. (2021). *Analysis of Micro , Small , and Medium Business Development During the Covid 19 Pandemic.* 14(3).
- Malebana, M. J., & Vhukeya, M. M. (2023). Relationship Between Entrepreneurial Competencies and Entrepreneurial Intention Among South African University Students: A Gender Perspective. *European Conference on Innovation and Entrepreneurship*, 18(1), 552–561. <https://doi.org/10.34190/ecie.18.1.1739>
- Man, T. W. Y., & Lau, T. (2005). The context of entrepreneurship in Hong Kong: An investigation through the patterns of entrepreneurial competencies in contrasting industrial environments. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 12(4), 464–481. <https://doi.org/10.1108/14626000510628162>
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi.*
- Marzaman, A. P., & Hasan, W. (2020). Inkubator Bisnis: Strategi Untuk Meningkatkan Kapasitas UKM Berbasis Makanan Di Kabupaten Gorontalo. *AdBispreneur*, 5(2), 155. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v5i2.28570>
- Mas. (2023, November). MenkopUKM Berikan Apresiasi kepada 12 Wirausaha Inovatif, Kreatif, dan Growth Oriented. *Liranews.Com.* <https://liranews.com/menkopukm-berikan-apresiasi-kepada-12-wirausaha-inovatif-kreatif-dan-growth-oriented/?amp=1>
- Maulana, I. A., Agung, M., Harori, M. I., Bisnis, I. A., & Lampung, U. (2023). Peran Inkubator Bisnis Siger Innovation Hub Terhadap Pengembangan UMKM Kuliner Di Bandar Lampung. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(11), 881–888.
- Mitchelmore, S., & Rowley, J. (2013). Entrepreneurial competencies of women entrepreneurs pursuing business growth. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 20(1), 125–142. <https://doi.org/10.1108/14626001311298448>

- Ploum, L., Blok, V., Lans, T., & Omta, O. (2018). Toward a Validated Competence Framework for Sustainable Entrepreneurship. *Organization and Environment*, 31(2), 113–132. <https://doi.org/10.1177/1086026617697039>
- Raeni Dwi Santy, A. V. H. (2017). Pengaruh Pelatihan dan Kreativitas terhadap Pengembangan Usaha pada Industri Produk Berbahan Kulit di Sentra Industri Kulit Sukaregang, Garut. *Universitas Komputer Indonesia*, 13(3), 1–14.
- Rahab, R., Anwar, N., & Priyono, R. E. (2016). Effect of Core Competence on Sustainable Competitive Advantages of Batik Banyumas Small and Medium Enterprises. *Journal of Comparative International Management*, 19(1), 27–45.
- Rainanto, B. H. (. (2019). Analisis Permasalahan yang dihadapi oleh Pelaku Usaha Mikro Agar Berkembang Menjadi Usaha Kecil (Scaling Up) Pada UMKM di 14 Kecamatan di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*.
- Redaksirltv. (2021, September). Sigerhub Solusi Bisnis Anda. *Radartv News Online*.
- Robles, L., & Zárraga-Rodríguez, M. (2015). Key Competencies for Entrepreneurship. *Procedia Economics and Finance*, 23(October 2014), 828–832. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00389-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00389-5)
- Septiandika, V., & Lailatul Fitria, N. J. (2022). Pengaruh Pelatihan dan Kreatifitas Usaha terhadap Pengembangan UMKM (Riset UMKM Sektor Ekonomi Biru di Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo). *Eksos*, 18(1), 58–70. <https://doi.org/10.31573/eksos.v18i1.441>
- SigerHub. (2021). *Siger Innovation Hub*. <https://sigerhub.com/>
- Smirnov, S., Dmitrichenkova, S., Dolzhich, E., & Murzagalina, G. (2023). Entrepreneurial Competence Development Program: Implementing Efficiency through Knowledge Sharing. *Administrative Sciences*, 13(6). <https://doi.org/10.3390/admsci13060147>
- Sobirin, C. W., Zulfadil, Z., & Widayatsari, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Sumber Daya Usaha Terhadap Inovasi Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Makanan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, XII(3), 425–438.

file:///C:/Users/ASUS/Downloads/jurnal/PS_B1_029_PURGIANTONO.pdf

- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*.
- Srijani, Kadeni, N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.EQUILIBRIUM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191.
- Staskevica, A., & Dunska, M. (2019). The Importance of Creativity for Business Development in Latvia. *Journal of Economics and Management Research*, 8, 36–54. <https://doi.org/10.22364/jemr.8.02>
- Sugiyono. (2019). Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alphabet*.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan. Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Ukmindonesia.id. (2023). Entrepreneur Financial Fiesta (EFF) 2023, Dapatkan Akses Pendanaan UMKM Mulai dari Rp300 Juta. *Ghina Khairunnisa*. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-program/entrepreneur-financial-fiesta-eff-2023-dapatkan-akses-pendanaan-umkm-mulai-dari-rp300-juta>
- umkmkoperasi.com. (2021). *Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. <https://kemenkopukm.go.id/>
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Mimbar Administrasi*.
- Yang, Y., & Chae, H. (2023). The Effect of Downward Social Comparison on Creativity in Organizational Teams, with the Moderation of Narcissism and the Mediation of Negative Affect. *Behavioral Sciences*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/bs13080633>
- Ziana Asyifa, Muhammad Rakib, H. T. T. (2018). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Kecamatan Ma'Rang Kabupaten Pangkep)*.
- Zimmerer, W. T. dan N. M. S. (2002). *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil* ((Edisi Bah). PT. Rineka Cipta.